

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Merupakan suatu kewajiban bagi kita semua sebagai pendidik untuk membimbing dan selalu mengarahkan kepada semua peserta didik untuk dapat lebih baik daripada sebelumnya. Walaupun rintangan dari kemajuan zaman seperti yang kita alami sekarang ini orang tua dan guru harus kerjasama demi anak sebagai generasi penerus bangsa agar tidak terjerumus kedalam yang negatif dan sebagainya.

Pendidikan Agama adalah salah satu dari tiga mata pelajaran yang wajib diberikan pada setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan (Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan), sesuai dengan Bab V UU Nomor 20 Tahun 2003 di jelaskan bahwa: “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan agama sesuai dengan agama yang di anutnya dan diajarkan sesuai oleh pendidik yang beragama”¹.

Bila dikaitkan dengan tujuan pendidikan Islam, maka pendidikan agama mestilah mampu mengantarkan seorang peserta didik kepada terbina setidaknya tiga aspek. Pertama, aspek keimanan mencakup seluruh arkanul iman; kedua, aspek ibadah mencakup seluruh arkanul Islam; ketiga, aspek

¹ Sekretariat Jenderal MPR RI, *Panduan Pemasyarakatan UUD Negara RI Tahun 1945*, (Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2006), Cet II, hal 23

akhlak mencakup seluruh akhlakul karimah.² Dalam operasionalnya pendidikan agama disekolah-sekolah umum diatur oleh Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan Kebudayaan.

Di sekolah-sekolah berbasis Agama seperti Madrasah Ibtida'iyah sederajat, Madrasah Tsanawiyah sederajat, dan Madrasah Aliyah sederajat, pendidikan Agama merupakan pelajaran yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa. Demikian halnya pendidikan akhlak atau perilaku yang baik merupakan mutiara hidup yang membedakan makhluk manusia dengan yang lainnya, sebab seandainya manusia tanpa akhlak, maka akan hilanglah derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Allah yang paling mulia dan turunlah kederajat binatang, bahkan tanpa akhlak, manusia akan lebih hina, lebih jahat dan lebih buas dari pada binatang buas, dan manusia seperti itulah yang sangat berbahaya. Dalam suatu negara yang masing-masing manusianya sudah tidak berakhlak, maka kehidupan bangsa dan masyarakat tersebut menjadi kacau balau dan berantakan. Oleh karena itu, Imam Al-Ghazali dalam kitabnya "*Mukasyafatul Qulub*" menyebutkan bahwa Allah menciptakan manusia (Anak Adam) lengkap dengan elemen akal dan syahwat (nafsu) maka barang siapa yang nafsunya dapat mengalahkan akalnya, hewan melata lebih baik dari pada manusia itu. Sebaliknya manusia dengan akalnya dapat mengalahkan nafsunya, maka dia derajatnya diatas malaikat. Hal ini ditegaskan dalam perubahan undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sesuai tujuan pendidikan nasional yang

²Haidar Putra Daulany, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia* (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2004), hal. 37-38

tercantum dalam pasal 31 ayat 3 bunyinya sebagai berikut; “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem Pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”.³

Dalam ajaran Islam, akhlak bukan hanya sekedar istilah belaka, melainkan sesuatu yang sangat prinsip. Karena sangat erat sekali hubungannya dengan iman seseorang yang menyerahkan dirinya kepada Allah. Oleh karena itu, diperlukan sesuatu keyakinan dan perbuatan yang sesuai dengan tujuan dan tuntunan syari’at Islam yang dimanifestasikan dalam bentuk patuh kepada-Nya dan berbudi baik, terhadap sesamanya.

DiMts. Kemuning Tegalombo Pacitan Pendidikan Agama Islam khususnya Pendidikan Ahklak merupakan salah satu pelajaran yang penting diajarkan bagi siswa. Hal ini ditujukan agar dapat membentuk perilaku siswa yang baik, jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis, produktif, baik personal maupun sosial dan diharapkan menghasilkan manusia yang selalu memajukan peradaban bangsa yang bermartabat, sehingga dapat menempatkan dirinya ditengah-tengah masyarakat nantinya. Akan tetapi yang terjadi di masa kini sebagian banyak siswa maupun siswi masih kurang memiliki sopan dan santun serta mencerminkan perilaku yang baik kepada guru, orang tua dan teman sebayanya.

³ Sekretariat Jenderal MPR RI, *Panduan Pemasyarakatan UUD Negara RI Tahun 1945*, (Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2006), Cet II, hal. 22

Hal serupa juga terjadi pada siswa-siswi MTs. Muhammadiyah Kemuning masih ada sebagian dari mereka yang berperilaku kurang baik seperti cara berpakaian, berbicara kepada bapak dan ibu guru, kesopanan kepada orang tua mereka maupun kepada orang lain. Sebenarnya dari pihak sekolah sendiri tidak kurang-kurang memberikan nasihat serta pemberian masukan kepada anak didik diluar jam pelajaran agar berperilaku dan beretika baik terhadap sesama lebih-lebih kepada orang tua. Oleh sebab itu diharapkan kepada orang tua selaku penanggung jawab di luar sekolah selalu memantau anaknya agar terhindar dari perbuatan yang mengarah negatif.

Walaupun demikian juga masih banyak dari mereka yang berperilaku positif baik anak laki-laki dan perempuan. Mereka selalu menaati peraturan yang berlaku disekolah, memahami dan mengamalkan pelajaran yang diberikan oleh guru serta menjaga etika di lingkungannya. Artinya pendidikan akidah ahklak yang diajarkan oleh guru bisa dikatakan berhasil dengan bukti anak dapat mengamalkan pelajaran tersebut.

Dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Akidah Ahklak Terhadap Perilaku Anak Di MTs.Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

B. Batasan Masalah

Terkait dengan permasalahan-permasalahan diatas perlu adanya batasan masalah supaya pembahasan lebih terarah. Adapun permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah:

1. Pendidikan Aqidah Ahklak Di MTs. Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Perilaku Terpuji Anak Disekolah Di MTs. Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian dan berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendidikan Akidah Ahklak Di MTs. Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana Perilaku Anak Di MTs. Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana Pengaruh Pendidikan Akidah Ahklak Terhadap Perilaku Terpuji Anak Di MTs. Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Pendidikan Akidah Ahklak di MTs. Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2015/2016
2. Mengetahui Perilaku Anak MTs. Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2015/2016
3. Mengetahui Ada Atau Tidaknya Pengaruh Pendidikan Akidah Ahklak terhadap perilaku Anak MTs. Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2015/2016

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan terutama dalam memahami serta pengamalan pembelajaran pendidikan Akidah Ahklak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi kepada lembaga pendidikan untuk lebih meningkatkan pendidikan dan sebagai bentuk upaya dalam berpartisipasi mengatasi dekadensi moral siswa, karena siswa adalah generasi penerus bangsa.

b. Bagi pendidik

Sebagai sumbangan pemikiran kepada pendidik dalam membekali, mendidik dan membina para siswanya khususnya yang berhubungan dengan akhlak sehingga mampu menjadi siswa yang berakhlak mulia.

c. Bagi siswa

Diharapkan siswa-siswi Mts. Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan mampu mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam tersebut dalam berbuat dan bertindak, karena siswa merupakan generasi penerus bagi masyarakat luas.

F. Hipotesis

Sebagai pendapat yang bersifat sementara, perlu dibuktikan kebenarannya. Menurut Sugiyono: "hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dan jawaban baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data".⁴

Berdasarkan pengamatan sementara penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis alternatif (Ha) bahwa: "Ada pengaruh antara Pendidikan akidah akhlak terhadap perilaku anak MTs. Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2015/2016".

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 96

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut, digunakan analisa statistik yang akan mempermudah dalam mengolah data, menganalisa serta menarik kesimpulan yang teliti dari pengolahan data tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan peneliti untuk mengambil pengertian dan maksud skripsi ini, maka penulis membahasnya dalam lima bab, dan setiap bab terdiri dari atau terbagi menjadi sub bab yang diuraikan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang membahas tentang masalah-masalah teoritis yang meliputi: Pendidikan akidah ahklak, yang membahas tentang pengertian pendidikan, pengertian akidah ahklak, tujuan pendidikan akidah ahklak, masalah perilaku anak, yang membahas tentang pengertian perilaku, macam-macam perilaku, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, masalah pengaruh Pendidikan akidah ahklak terhadap perilaku anak yang membahas tentang segala hal yang terkait dengan perilaku anak dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

Bab III adalah metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang membahas tentang hasil penelitian yang meliputi: latar belakang obyek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis dan analisa data. Dan Bab V adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.